



GEPARK SILOKEK DALAM FOTOGRAFI LANDSCAPE

Nugraha A Wahyudi
Indra Arifin, S.Sn., M.Sn
Yuli Hendra Multi, S.Ds., M.Sn

wahyudinugraha831@gmail.com
Prodi Fotografi-Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Padangpanjang,
Jl. Bahder Johan Padangpanjang 27128 Sumatera Barat

ABSTRACT

In the creation of this work, the theme of landscape photography was taken with the title ***Geopark silokek in landscape photography***. The creation of this work aims to create photographic works that are able to visually explain the location of the object's existence which refers to the rules of photography in taking landscape photos in the *Silokek Geopark* area. In addition, the purpose of the work in taking tourist objects in the *Silokek Geopark* is because the author wants to introduce and introduce that Indonesia, especially West Sumatra, has a heritage of beauty, namely the *Silokek Geopark* object. The creators want to achieve a goal so that the *Silokek Geopark* can be better known by the wider community. It is not only limited to the name or bearing as one of the geoparks in Indonesia, but this work is expected to be used as media promotion material so that it can be worldwide like other geoparks.

In this work, the author uses the theory of landscape photography, the methods of preparation, design, embodiment and presentation of works. The result obtained in making this work is that the artist can visualize and explore more broadly *Silokek Geopark* tourism.

Keywords: Landscape Photography, Nature, Silokek Geopark



GEOPARK SILOKEK DALAM FOTOGRAFI LANDSCAPE

Nugraha A Wahyudi
Indra Arifin, S.Sn., M.Sn
Yuli Hendra Multi, S.Ds., M.Sn

wahyudinugraha831@gmail.com
Prodi Fotografi-Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Padangpanjang,
Jl. Bahder Johan Padangpanjang 27128 Sumatera Barat

ABSTRAK

Dalam penciptaan karya ini mengambil tema fotografi landscape dengan judul ***Geopark silokek dalam fotografi landscape***. Penciptaan karya ini bertujuan untuk menciptakan karya foto yang mampu menjelaskan secara visual tempat keberadaan objek yang mengacu kepada kaidah-kaidah fotografi dalam pengambilan foto landscape di kawasan *Geopark Silokek*. Selain itu, tujuan pengkarya dalam pengambilan objek wisata yang ada di *Geopark Silokek* karena pengkarya ingin memberitahukan serta memperkenalkan bahwa di Indonesia khususnya Sumatra Barat memiliki warisan keindahan yaitu objek wisata *Geopark Silokek*. Pengkarya ingin mencapai sebuah tujuan agar *Geopark Silokek* bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas. Tidak hanya sebatas nama atau menyandang sebagai salah satu geopark yang ada di Indonesia tetapi karya ini di harapkan mampu untuk bahan media promosi sehingga bisa mendunia seperti geopark-geopark lainnya. Dalam karya ini pengkarya menggunakan teori fotografi landscape metode persiapan, perancangan, perwujudan dan penyajian karya. Hasil yang didapat dalam penciptaan karya ini adalah pengkarya dapat memvisualkan dan mengeksplor lebih luas wisata geopark Silokek.

Kata Kunci: *Fotografi Landscape, Geopark Silokek, Alam*



PENDAHULUAN

Kabupaten Sijunjung ditetapkan sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang meliputi wisata alam, budaya dan sejarah di Sumatera Barat. *Geopark Silokek* adalah salah satu *Geopark* yang ada di Indonesia, berada di Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat dengan luas 130.000 Ha/1300 Km² yang telah ditetapkan sejak 30 November 2018 oleh Komite Nasional Geopark Indonesia. Banyak hal yang menjadi daya tarik dan nilai jual pada *Geopark* ini, salah satunya terdapat pada kekayaan geologi, seperti potensi alam yang menjadi sebuah nilai jual yang sangat luar biasa yang memikat para wisatawan lokal ataupun mancanegara untuk hadir menyaksikan potensi alam yang ada di *Geopark Silokek* ini.

Wisata Alam *Geopark Silokek* terdiri dari beberapa gugus yang menjadi daya tarik di tengah-tengah lembah Bukit Barisan, *Geopark Silokek* sangat identik dengan gugusan batuan *karst* yang sudah terbentuk ratusan bahkan ribuan tahun yang

lalu, di beberapa kawasan bebatuan ini sangat banyak terdapat gugusan-gugusan yang membentuk batuan *karst* yang sangat indah. Tidak hanya itu kawasan *Geopark* ini yang begitu luas juga banyak memiliki Air Terjun yang asridan belum banyak masyarakat luas mengetahuinya. Ada beberapa Air Terjun yang tersebar di berbagai nagari yang termasuk dalam kawasan *Geopark Silokek* seperti di Nagari Unggan, Nagari Silantai, Nagari Sumpur Kudus, Nagari Manganti, Nagari Durian Gadang dan Nagari Silokek.

Pemandangan alam yang sangat indah ini akan di visualkan kedalam sebuah fotografi landscape. Alasannya, karena genre ini mampu memperkuat foto-foto dalam unsur keindahan alam fotografi pemandangan. Banyak hal yang mempengaruhi hasil karya fotografi, bukan hanya factor kamera atau lensa yang digunakan tetapi perlu diperhatikan pula dari segi komposisi fotografi. Komposisi fotografi adalah masalah menempatkan berbagai benda yang terpotret dalam bingkai fotonya. Bagus tidaknya komposisi



sebuah foto sangat tergantung kebutuhan pada foto itu sendiri. Komposisi biasa dibuat dengan mengatur benda yang akan dipotret, atau mengatur *angle* (sudut pengambilan) dan pilihan lensa untuk obyek pemotretan yang tidak bisa diatur. Tujuan dari penciptaan karya fotografi landscape ini adalah menciptakan karya foto yang mampu menjelaskan secara visual tempat keberadaan objek yang mengacu kepada kaidah-kaidah fotografi dalam pengambilan foto landscape di kawasan *Geopark Silokek*.

Pengkarya akan menggunakan teori dasar fotografi sebagai landasan dalam proses penciptaan karya ini.

a. Pengertian fotografi

Fotografi (dari bahasa inggris: photography, yang berasal dari kata yunani yaitu "*photos*": cahaya dan "*grafo*" : melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya.

b. Fotografi Nature

Fotografi nature adalah fotografi mengenai pemandangan alam atau objek foto lain yang di ambil atau direkam dengan secara alami mungkin apa adanya tanpa ada

berubah atau ditata atau direkayasa.

c. Fotografi Landscape

Fotografi landscape juga merupakan bentuk pemandangan yang sering kali tidak ada manusia di dalamnya, namun gambar tersebut mengisyaratkan bahwa ada manusia berada dalam foto.

d. Tata Cahaya

Dunia fotografi tidak lepas dari yang namanya pola pencahayaan. Pencahayaan yang digunakan bisa bersumber dari cahaya alami, yaitu sinar matahari dan sumber cahaya buatan yang berasal dari perangkat lampu. Selanjutnya sumber cahaya ini diatur sedemikian rupa menggunakan berbagai teknik tertentu sehingga mampu membuat objek foto terlihat lebih indah.

Metode pwnciptaan karya ini diawali dengan persiapan, perancangan danperwujudan.

dalam proses pewujudan ini membutuhkan beberapa alat dalam hal ini seperti, kamera, lensa, batrai kamera, memori,



laptop, tripod, filter ND, Drone DJI Mavix.

PEMBAHASAN

A. Konsep Penciptaan

Pengkarya tertarik untuk mengeksplor keindahan alam yang ada di tempat wisata ini. Foto yang akan pengkarya jadikan foto landscape ada pada beberapa lokasi seperti air terjun *Mughai Tinggi*, *Mughai Tiong*, *Mughai Sopan*, *Lubuak Pandakian*, *Panorama Bukik Lontiak*, *Air Terjun Batang Tae Tingkat 6*, *Air Terjun Palukahan*, *Pulau Andam Dewi*, *Sudut Paruh*, dll. Lokasi tersebut berada di kabupaten Sijunjung, yang mencakup di 2 kecamatan yaitu kecamatan Sijunjung dan kecamatan Sumpur Kudus. Proses penciptaan karya ini dalam fotografi landscape menjadi ide penciptaan karya ini. Karena pengkarya ingin orang lebih mengenal sisi lain dari keindahan objek wisata yang ada di *Geopark Silokek*. Pengkarya juga ingin mengeksplor hal-hal baru yang belum banyak diketahui oleh pencinta alam dan penikmat wisata. Maka dari itu pengkarya mengambil foto di *Geopark Silokek* yang melihat air terjun

yang mengalir indah melalui bebatuan, bukit-bukit batuan *karst* yang terlukis alami, dan hamparan pemandangan luas yang hijau menyegarkan mata para penikmat wisata yang mengunjungi wisata *Geopark Silokek*.

B. Proses Penciptaan

1) Persiapan

a. Alat

Alat-alat yang digunakan dalam proses penciptaan karya seperti; kamera, drone, memori, filter ND dan lain-lain.

b. Transportasi

Transportasi yang digunakan oleh pengkarya adalah sepeda motor.

2) lokasi dan waktu

Pilihan lokasi merupakan hal paling penting dalam pemotretan ini.

Di *Geopark Silokek* pengkarya akan memvisualisasikan foto seperti melihat keindahan alam yang ada di *Geopark Silokek* seperti air terjun yang ada di daerah Unggan (*Mughai Tinggi*, *Mughai Tiong*, *Mughai Sopan*).

3) Proses pemotretan



Pengkarya melakukan pengambilan karya selama lebih kurang dalam waktu 15 hari di tempat yang berbeda. Dalam pengambilan karya pengkarya harus mempertimbangkan cahaya, cuaca, dan udara.

4) Tahap Seleksi

Setelah pengkarya melakukan proses pemotretan, pengkarya melanjutkan pada tahap penyeleksian karya dan konsultasi karya. Dalam tahap ini pengkarya melakukan dalam 2 tahap.

Tahap pertama pengkarya mengumpulkan karya dengan objek yang berbeda lalu menyeleksi hasil karya dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Pada tahap pertama ini pengkarya berhasil mengumpulkan 9 karya yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

Tahap kedua pengkarya memiliki target agar karya pengkarya disetujui lebih dari tahap pertama. Dalam tahap ini karya yang disetujui oleh dosen pembimbing sebanyak 15 karya. Setelah terkumpulnya karya pada tahap pertama dan tahap kedua dengan total 24 karya dan di seleksi lagi menjadi 20 karya.

5) Editing karya

Setelah melakukan pemotretan, maka selanjutnya melakukan proses editing pada karya yang telah diambil. Proses editing dilakukan menggunakan aplikasi adobe lightroom, dan adobe photoshop untuk mendapatkan warna yang bagus dan sesuai dengan keinginan pengkarya.

KESIMPULAN

Karya tugas akhir yang berjudul "*Geopark silokek dalam fotografi landscape*" merupakan karya fotografi landscape. Pembuatan karya tugas akhir ini membutuhkan beberapa waktu untuk penggarapannya. Dimana pengkarya menyesuaikan cuaca untuk pengambilan foto, karena pengambilan foto landscape ini butuh cuaca yang bagus dan cahaya alami. Proses pemotretan karya tugas akhir ini ide dan konsep serta peralatan yang digunakan untuk menciptakan karya fotografi landscape. Setelah melakukan pemotretan maka karya foto tidak lepas dari proses editing untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Semua karya menggunakan beberapa teknik dalam penggarapan karya



Tugas Akhir ini seperti teknik slow speed, low angle, high angle, dan eye level. Dimana setiap foto yang dihadirkan menggunakan beberapa teknik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Yulian. 2005. *Tips dan Trik Fotografi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Shepperd, Rob. 2013. *Landscape Photography*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hartono, Rudi. 2019. *Menyusuri Keindahan Tanah Pasundan*. Penerbit Duta.
- Balitbang Provinsi Sumatera Barat. 2018. Geopark Sijilokek Menuju UNESCO Global Geopark
- Govern, Mc. Thomas. 2003. *Fotografi Hitam Putih*. Yogyakarta: Andi.
- Abdi, Yuyung. 2012. *Photography From My Eyes*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Abdulah, P. 1992. *Kamus Inggris-Indonesia*. Surabaya: Arloka.Edison,
- Paulus dan Lestari, Indah. 2012. *Buku Saku Fotografi Still Life*. Jakarta:PT. Elex Media Komputindo.
- Soelarko, R.M. 1978, *Komposisi Fotografi*, Bandung: PT. Indira.
- Song, Huang. (2010). The Geological Heritage in Xinjiang, China: Its Features and Protection. *J George. Sci*, 20(3), p. 357 – 374, DOI: 10.1007/S11442-010- 0357-9.
- Tim Geopark Ranah Minang. 2018. *Mewujudkan Geopark Ranah Minang: Usulan Masyarakat untuk Mewujudkan Geopark di Sumatera Barat*. Booklet Geopark Ranah Minang.
- <https://www.manfrottoimaginemore.com/author/sean-ensch/>
- https://www.academia.edu/31562085/KONSEP_GEOPARK_pdf
- <https://ejournal.upi.edu/index.php/jurel/article/view/2036>
- <http://eprints.uny.ac.id/18736/1/Agung%20Dwi%20Raharjo%2009206241014.pdf>



<http://hobifotografi.com/pengertian/fotografi>

<http://ejournal.sumbarprov.go.id>
<https://infopublik.sijunjung.go.id>
<https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Destinasia-Wisata-di-Indonesia-yang-Ditetapkan-Sebagai-UNESCO-Global-Geoparks>